

ABSTRAK

Suku Sakai merupakan salah satu suku budaya Indonesia yang berada pada pedalaman hutan di Riau. Embel suku pedalaman tersebut sering kali di nilai negatif oleh masyarakat setempat khususnya kota Duri. Oleh karena itu perlu adanya media yang tepat untuk menyampaikan pesan positif mengenai Suku Sakai. *Background* merupakan salah satu unsur dalam merancang Animasi 2D yang membangun latar *setting* yang disesuaikan dengan cerita maupun dalam karakter film animasi melalui konsep yang telah dirancang, seperti menggambarkan bagaimana lingkungan, tempat tinggal, dan juga suasana. Perancangan *background* ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan Suku Sakai dan Kota Duri untuk digunakan di dalam animasi 2D yang berjudul “Sakai”, dan hal ini pula juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana visual yang tepat dalam menggambarkan identitas kedua wilayah tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan juga studi literatur guna memperoleh konsep perancangan. Dalam rancangan *background* ini juga didasari oleh teori, beberapa di antaranya adalah teori *background* dari Mike S Fowler, *foreground middleground background* dari Cantrell dan Yates, *lighting* dari Sulasmi Darmaprawira, *angle camera* dari Januarius Purba, dan juga perspektif dari Mike S Fowler. Dengan adanya perancangan *background* ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat mengenai identitas kota Duri dan Suku Sakai dan juga dapat diterima dengan baik oleh umum terutama *target audience* yang merupakan masyarakat kota Duri.

Kata kunci : Duri, Suku Sakai, *Background Animation*